

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kawasan hutan kampus Universitas Bangka Belitung, bahwa monyet ekor panjang sering dijumpai berpindah pada pagi hari sebanyak 3 kali dan sore hari sebanyak 10 kali selama 14 hari pengamatan. Karakteristik dari pohon yang dijumpai saat berpindah yaitu berdiameter diatas 25 cm, tinggi pohon diatas 15 m, luas tajuk diatas 20 m², tipe percabangan simpodial dan monopodial, tipe kulit pohon kasar/menyerpil dan mulus, dan didominasi dengan arsitektur *Leeuwenberg* dan *Rauh*. Karakteristik dari pohon yang dijumpai saat beristirahat yaitu berdiameter diatas 20 cm, tinggi pohon diatas 10 m, luas tajuk diatas 35 m², tipe percabangan simpodial dan monopodial, tipe kulit pohon kasar/menyerpil, dan didominasi dengan arsitektur *Leeuwenberg*.

Spesies tumbuhan tingkat tiang dan pohon berdasarkan hasil analisis vegetasi di keseluruhan kawasan hutan didominasi oleh tumbuhan *Havea brasilliensis* Muell. (Karet) dengan indek nilai penting (INP) yaitu untuk tiang sebesar 95,81% dan pohon sebesar 71,53%.

5.2 Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik pohon yang digunakan oleh monyet ekor panjang seperti model arsitektur secara sistematis. Dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat sekitar kawasan hutan maupun sivitas kampus mengenai peran penting monyet ekor panjang terhadap ekosistem. Bagi pengelola hutan perlu melakukan pengkayaan jenis untuk kawasan yang dijadikan lahan konservasi seperti *Havea brasilliensis* (Karet), *Macaranga triloba* Muell. (Mahang damar), *Ficus fistulosa* Reinw. (Mengkelik) dan *Metroxylon sagu* (Rumbia).